Copyright © 2026 pada penulis
Madaniya, Vol. 7, No. 4, November 2026

Implementasi Program Kuliah Kerja Nyata Dalam Penguatan Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Jemaring Kabupaten Lahat

Wulan Sari [1], Disniarti [2], Muhamad Agus Maryanto [3]*, Bagas Satria [4], Sukma Zaimul Fajri [5], Yora Penisa [6], Ade Kurlilah [7], Tiara Dinanti [8], Dewi Jumiati [9], Sefti Angriani [10], Marsya Asifa [11], Rica Oktapia [12], Aprilia Nurcahyani [13]

[1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12] Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Pagar Alam
[3, 8, 13] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Pagar Alam

* magusmrynto@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan akademik melalui kegiatan pemberdayaan dan pendampingan masyarakat. Kegiatan KKN juga menjadi sarana pembelajaran sosial bagi mahasiswa dalam membangun kepedulian, tanggung jawab, dan kemampuan berinteraksi dengan masyarakat. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan program KKN mahasiswa Institut Agama Islam Pagar Alam di Desa Jemaring, Kecamatan Jarai, Kabupaten Lahat, serta mengidentifikasi kontribusi kegiatan terhadap penguatan pendidikan, keagamaan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan kehidupan sosial masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan menggambarkan pelaksanaan kegiatan berdasarkan laporan KKN mahasiswa. Program dilaksanakan selama 40 hari, mulai 8 Januari sampai 16 Februari 2026. Kegiatan meliputi pendidikan melalui pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), bimbingan belajar, sosialisasi *anti-bullying*, dan pengenalan perguruan tinggi; kegiatan keagamaan melalui peringatan Isra Mi'raj dan Sedekah Ruah serta pengajian; kegiatan kesehatan melalui pendampingan Posyandu, sosialisasi pencegahan demam berdarah dengue (DBD), dan senam sehat; kegiatan ekonomi melalui pelatihan pembuatan sabun cuci piring; serta kegiatan sosial dan lingkungan melalui gotong royong, pembangunan sarana desa, kebersihan lingkungan, dan perlombaan masyarakat. Secara umum, program KKN terlaksana dengan dukungan pemerintah desa, masyarakat, dan pemuda setempat. Kegiatan ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan, membangun komunikasi sosial, serta berpartisipasi dalam mendukung kebutuhan masyarakat. Pengabdian ini menunjukkan bahwa program KKN yang dilaksanakan secara kolaboratif dan berbasis kebutuhan masyarakat dapat menjadi sarana penguatan hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Kata Kunci: *kuliah kerja nyata, pengabdian masyarakat, pemberdayaan masyarakat, pendidikan, Desa Jemaring*

https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/2019

Pendahuluan

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mengembangkan kapasitas masyarakat, memberikan pendampingan, serta mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kebutuhan lingkungan sosial. Pelaksanaan pengabdian tersebut tidak hanya diarahkan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat, tetapi juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan langsung dalam kehidupan sosial.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari Tridarma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa (Republik Indonesia, 2012). Salah satu bentuk implementasinya adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), yaitu kegiatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan akademik sekaligus berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Melalui pengalaman tersebut, mahasiswa dapat menghubungkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi nyata di lingkungan sosial. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran berbasis pengalaman yang dikemukakan Kolb (2015), bahwa proses pembelajaran dapat berlangsung melalui pengalaman konkret, refleksi, pembentukan konsep, dan penerapan kembali dalam situasi nyata. Tijsma et al. (2023) juga menegaskan pentingnya pembelajaran yang terhubung dengan masyarakat sebagai bagian dari pengembangan pendidikan tinggi yang berorientasi pada keterlibatan sosial.

Pelaksanaan KKN juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, dan kemampuan memahami kebutuhan masyarakat. Ilhamdan et al. (2025), melalui kajian mengenai program bakti sosial KKN, menjelaskan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian memberikan pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan masyarakat, mengembangkan keterampilan sosial, serta meningkatkan pemahaman terhadap kondisi dan kebutuhan komunitas. Hesti dan Markos (2024) juga menjelaskan bahwa KKN di Indonesia merupakan program pengabdian mahasiswa yang memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan sosial dan pemberdayaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa KKN memiliki dua dimensi penting, yaitu sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi kepada masyarakat dan sebagai proses pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa.

Dalam pelaksanaannya, program KKN perlu disesuaikan dengan kondisi sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, dan keagamaan masyarakat setempat. Kegiatan pengabdian yang dirancang berdasarkan kebutuhan lingkungan diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih relevan dan mendorong keterlibatan masyarakat. Pada bidang pemberdayaan ekonomi, misalnya, kegiatan pendampingan dan pengembangan keterampilan dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat. Maryanto et al. (2023) menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian melalui peningkatan kesadaran berwirausaha dapat menjadi bagian dari upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan

masyarakat desa. Selain itu, keterlibatan kelompok masyarakat dalam pengelolaan dan pemeliharaan program juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan agar manfaat kegiatan dapat dipertahankan secara berkelanjutan (Alamsyah et al., 2022).

Desa Jemaring, Kecamatan Jarai, Kabupaten Lahat, menjadi lokasi pelaksanaan KKN mahasiswa Institut Agama Islam Pagar Alam tahun 2026. Kegiatan KKN dilaksanakan melalui sejumlah program yang mencakup bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Program-program tersebut disusun sebagai bentuk partisipasi mahasiswa dalam mendukung aktivitas masyarakat sekaligus memberikan pengalaman pengabdian secara langsung.

Dalam bidang pendidikan, mahasiswa melaksanakan kegiatan pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), bimbingan belajar, sosialisasi *anti-bullying* di sekolah, serta pengenalan perguruan tinggi kepada masyarakat dan siswa sekolah menengah. Dalam bidang keagamaan, mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan peringatan Isra Mi'raj, Sedekah Ruah, dan pengajian. Sementara itu, kegiatan di bidang kesehatan diwujudkan melalui pendampingan Posyandu, sosialisasi pencegahan demam berdarah dengue (DBD), dan kegiatan senam sehat.

Pada bidang pemberdayaan ekonomi, mahasiswa melaksanakan pelatihan pembuatan sabun cuci piring sebagai bentuk pengenalan keterampilan produktif kepada masyarakat. Adapun bidang sosial dan lingkungan diwujudkan melalui kegiatan gotong royong, pembersihan lingkungan masjid, pembangunan sarana desa, serta perlombaan dan kegiatan kebersamaan masyarakat. Keragaman program tersebut memperlihatkan bahwa pelaksanaan KKN di Desa Jemaring mencakup beberapa aspek kehidupan masyarakat yang saling berkaitan.

Meskipun demikian, pelaksanaan program KKN perlu didokumentasikan secara sistematis dan ilmiah agar proses kegiatan, bentuk partisipasi masyarakat, serta kontribusi mahasiswa dapat menjadi sumber pembelajaran bagi perguruan tinggi dan pelaksana pengabdian berikutnya. Dokumentasi tersebut juga penting untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan setiap program, manfaat yang dapat diidentifikasi, kendala yang dihadapi, serta peluang pengembangan kegiatan pada masa mendatang. Dengan demikian, laporan kegiatan KKN tidak hanya berisi rangkaian aktivitas mahasiswa, tetapi juga dapat memberikan informasi mengenai proses pengabdian dan keterlibatan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program KKN mahasiswa Institut Agama Islam Pagar Alam di Desa Jemaring, Kecamatan Jarai, Kabupaten Lahat, serta menguraikan bentuk kontribusi kegiatan dalam bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan sosial kemasyarakatan.

Metode Pelaksanaan

Artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Institut Agama Islam Pagar Alam di Desa Jemaring, Kecamatan Jarai, Kabupaten Lahat. Kegiatan dilaksanakan selama 40 hari, mulai 8 Januari hingga 16 Februari 2026, dengan melibatkan mahasiswa KKN, pemerintah desa,

masyarakat, kelompok pemuda, lembaga pendidikan, dan pihak terkait lainnya. Artikel ini dikembangkan berdasarkan laporan akhir KKN Kelompok IV dan dokumentasi foto kegiatan, sehingga pembahasan difokuskan pada proses pelaksanaan program dan kontribusi kegiatan yang terdokumentasi, bukan pada pengukuran dampak secara kuantitatif.

Pelaksanaan KKN terdiri atas empat tahapan, yaitu observasi awal, koordinasi dan identifikasi kebutuhan, pelaksanaan program, serta evaluasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengenali kondisi lingkungan dan masyarakat, sedangkan identifikasi kebutuhan dilakukan melalui koordinasi dengan pemerintah desa dan masyarakat sebagai dasar penyusunan program. Program kemudian dilaksanakan dalam bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, serta sosial dan lingkungan dengan melibatkan unsur masyarakat sesuai kebutuhan kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi internal mahasiswa untuk membahas kesesuaian pelaksanaan dengan rencana dan kendala yang dihadapi. Seluruh kegiatan dicatat dalam laporan akhir dan didukung dokumentasi foto.

Data kegiatan dianalisis secara deskriptif melalui pengelompokan berdasarkan bidang program. Setiap kegiatan diuraikan berdasarkan bentuk, waktu dan tempat pelaksanaan, proses, pihak yang terlibat, serta kontribusi yang dapat diidentifikasi. Hasil pengelompokan tersebut disajikan secara sistematis dan dibahas dengan mengacu pada literatur yang relevan mengenai pengabdian kepada masyarakat, pembelajaran berbasis pengalaman, dan partisipasi masyarakat. Analisis ini bertujuan memberikan gambaran mengenai implementasi program KKN tanpa menyimpulkan adanya perubahan perilaku atau peningkatan kesejahteraan masyarakat yang belum diukur secara khusus.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Pelaksanaan KKN

Program KKN mahasiswa Institut Agama Islam Pagar Alam di Desa Jemaring dilaksanakan melalui kegiatan yang mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat. Program tersebut dirancang sebagai bentuk pengabdian mahasiswa sekaligus implementasi pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran di perguruan tinggi. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas masyarakat tidak hanya melaksanakan program yang berhubungan dengan pendidikan, tetapi juga berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, kesehatan, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Secara umum, kegiatan KKN mendapatkan dukungan dari pemerintah desa, masyarakat, dan kelompok pemuda. Dukungan tersebut membantu mahasiswa dalam menjalankan program serta membangun hubungan sosial dengan masyarakat. Pelaksanaan program juga memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam berkomunikasi, bekerja sama, dan menyesuaikan kegiatan dengan kondisi lingkungan.

Program Bidang Pendidikan

Bidang pendidikan menjadi salah satu bagian penting dalam pelaksanaan KKN di Desa Jemaring. Program pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan pengajaran TPA, bimbingan belajar, sosialisasi *anti-bullying*, dan pengenalan perguruan tinggi.

1. *Pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an*

Mahasiswa melaksanakan kegiatan pengajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai bentuk kontribusi dalam mendukung pendidikan keagamaan anak-anak di Desa Jemaring. Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Al-Falah setiap hari Senin sampai Jumat, pukul 16.00–17.00 WIB, mulai tanggal 19 Januari 2026. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa terlibat langsung dalam pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dan pendidikan agama, khususnya dalam membantu anak-anak mengenal, membaca, dan memahami dasar-dasar ajaran Islam. Pendidikan Al-Qur'an pada lembaga nonformal seperti TPA memiliki peran penting dalam membentuk karakter, spiritualitas, dan akhlak anak sejak usia dini (Disniarti et al., 2026).



***Gambar 1**. Bersama Anak-Anak TPA Al-Falah*



***Gambar 2**. Mengajar Ngaji di TPA*

Selain mendukung proses pembelajaran, kegiatan pengajaran TPA juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, pendekatan pembelajaran, dan interaksi dengan peserta didik. Keterlibatan mahasiswa dalam

pendampingan pendidikan Al-Qur'an sejalan dengan temuan Disniarti et al. (2026), yang menjelaskan bahwa pendampingan mahasiswa KKN dapat menjadi bagian dari upaya mendukung pembelajaran keagamaan melalui interaksi langsung dengan anak-anak. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman pengabdian bagi mahasiswa, tetapi juga mendukung keberlangsungan pendidikan nonformal di lingkungan masyarakat, terutama dalam membangun kebiasaan belajar Al-Qur'an dan menanamkan nilai-nilai keagamaan.

2. *Bimbingan Belajar*

Selain pengajaran TPA, mahasiswa melaksanakan kegiatan bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar dan sekolah menengah. Kegiatan dilaksanakan di Posko KKN Desa Jemaring setiap hari Sabtu dan Minggu, mulai pukul 13.00 hingga 14.30 WIB, mulai tanggal 9 Januari 2026. Bentuk kegiatan meliputi pendampingan belajar untuk mata pelajaran tertentu, latihan soal, penjelasan materi yang belum dipahami siswa, serta evaluasi rutin untuk mengetahui perkembangan belajar. Mahasiswa KKN bertugas sebagai pengajar dan fasilitator, memberikan metode belajar yang interaktif dan menyenangkan agar siswa lebih mudah memahami materi. Selain itu, diberikan tips belajar efektif dan strategi menghadapi ujian.



Gambar 3. *Mengajar Bimbel*

Kegiatan ini menjadi bentuk pendampingan pendidikan yang dilakukan di luar pembelajaran formal. Bimbingan belajar memberikan ruang bagi mahasiswa untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran serta membangun suasana belajar yang lebih interaktif. Kegiatan ini juga mempertemukan mahasiswa dengan siswa dalam hubungan pendampingan yang bersifat edukatif. Pelaksanaan bimbingan belajar menunjukkan bahwa KKN dapat menjadi sarana untuk memperluas dukungan pendidikan melalui keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas belajar masyarakat.

3. Sosialisasi Anti-Bullying di SD Muhammadiyah 107 Jarai

Mahasiswa melaksanakan sosialisasi *anti-bullying* di SD Muhammadiyah 107 Jarai pada tanggal 26 Januari 2026. Kegiatan sosialisasi meliputi penyampaian materi tentang bullying, jenis-jenis bullying, dampak negatifnya, dan cara pencegahannya melalui presentasi interaktif. Siswa juga diajak untuk mengikuti simulasi atau role play untuk memahami bagaimana menghadapi situasi bullying, serta diskusi kelompok untuk berbagi pengalaman dan pendapat. Selain itu, mahasiswa KKN membagikan leaflet dan poster sebagai panduan yang dapat dipasang di kelas atau dibawa pulang siswa, agar pesan anti bullying terus diingat.



***Gambar 4**. Foto Bersama Peserta Sosialisasi*



***Gambar 5**. Sosialisasi Anti Bullying*

Kegiatan ini merupakan bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, dan kondusif bagi peserta didik. Bullying merupakan persoalan yang perlu mendapatkan perhatian dalam lingkungan pendidikan

karena berkaitan dengan hubungan sosial, kenyamanan belajar, dan perkembangan peserta didik. Upaya pencegahan bullying melalui kegiatan edukasi sejalan dengan pendapat Ai dan Hadi (2025) yang mengemukakan bahwa program bullying bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa, membangun empati, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Melalui kegiatan sosialisasi ini, siswa diperkenalkan pada pentingnya membangun perilaku saling menghargai, menghindari tindakan menyakiti orang lain, serta membangun interaksi yang positif. Kegiatan ini memperlihatkan bahwa program KKN tidak hanya berorientasi pada pendampingan akademik, tetapi juga mencakup pendidikan karakter dan penguatan nilai-nilai sosial di lingkungan sekolah.

4. Pengenalan Perguruan Tinggi kepada Masyarakat dan Siswa

Mahasiswa juga melaksanakan kegiatan pengenalan perguruan tinggi kepada masyarakat dan siswa SMA Muhammadiyah Jarai. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 05 Februari 2026. Program ini bertujuan memperkenalkan pendidikan tinggi sebagai salah satu pilihan pendidikan lanjutan setelah menyelesaikan pendidikan menengah.



***Gambar 6**. Sosialisasi Pengenalan Perguruan Tinggi*

Pengenalan perguruan tinggi menjadi kegiatan yang relevan dalam memberikan informasi mengenai keberadaan institusi pendidikan tinggi, kesempatan melanjutkan pendidikan, dan pentingnya pendidikan bagi pengembangan diri. Kegiatan tersebut sekaligus menjadi bentuk kontribusi mahasiswa dalam memperkenalkan institusi asal serta membangun hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Melalui kegiatan ini, KKN berperan sebagai sarana komunikasi pendidikan yang menghubungkan perguruan tinggi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat.

Program Bidang Keagamaan

Program keagamaan menjadi salah satu bentuk pengabdian mahasiswa yang memiliki hubungan erat dengan kehidupan sosial masyarakat Desa Jemaring. Kegiatan dilaksanakan melalui peringatan Isra Mi'raj, Sedekah Ruah, dan pengajian bersama masyarakat.

1. *Peringatan Isra Mi'raj dan Sedekah Ruah*

Mahasiswa turut berpartisipasi dalam kegiatan peringatan Isra Mi'raj dan Sedekah Ruah yang dilaksanakan pada 23 Januari 2026 di Masjid Al-Falah. Kegiatan tersebut diisi dengan pembacaan Al-Qur'an, penyampaian ceramah keagamaan, penampilan nasyid dan kegiatan keislaman oleh anak-anak TPA, serta makan bersama. Rangkaian kegiatan ini menjadi sarana untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan sekaligus membangun kebersamaan antara mahasiswa dan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan keagamaan memperlihatkan bahwa mahasiswa dapat berperan dalam mendukung aktivitas religius masyarakat. Keterlibatan mahasiswa juga memberikan pengalaman dalam mengorganisasikan kegiatan, membangun koordinasi, dan berpartisipasi dalam tradisi sosial keagamaan. Kegiatan tersebut tidak hanya memiliki dimensi spiritual, tetapi juga dimensi sosial karena melibatkan masyarakat dalam suasana kebersamaan dan interaksi antarwarga.



***Gambar 7**. Kegiatan Memperingati Isra Mi'raj*

2. *Pengajian Bersama Masyarakat*

Kegiatan pengajian dilaksanakan sebagai bentuk partisipasi mahasiswa dalam aktivitas keagamaan masyarakat. Dilaksanakan di Masjid Al-Falah Desa Jemaring setiap hari selasa pukul 20.00 WIB hingga 21.15 WIB. Bentuk kegiatan meliputi pembacaan ayat suci Al-Qur'an, ceramah atau tausiyah oleh ustadz/ustadzah atau mahasiswa KKN, diskusi singkat mengenai nilai-nilai yang relevan dengan kehidupan pemuda, serta tanya jawab untuk menanamkan pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, kegiatan diakhiri dengan doa bersama dan pembagian modul pengajian atau catatan ringkas agar peserta dapat mengamalkan ilmu yang diperoleh.

Pengajian menjadi ruang untuk memperkuat hubungan sosial, membangun komunikasi, dan mendukung pembelajaran nilai-nilai keislaman. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa program KKN dapat beradaptasi dengan aktivitas masyarakat yang telah berjalan. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya membawa program baru, tetapi juga turut mendukung kegiatan sosial dan keagamaan yang menjadi bagian dari kehidupan masyarakat.



***Gambar 8**. Pengajian Bersama Bapak-Bapak*

Program Bidang Kesehatan

Bidang kesehatan dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan Posyandu, sosialisasi pencegahan demam berdarah dengue (DBD), dan senam sehat. Program ini mencerminkan keterlibatan mahasiswa dalam mendukung aktivitas kesehatan masyarakat serta memperkuat kesadaran terhadap pentingnya perilaku hidup sehat.

1. *Pendampingan Kegiatan Posyandu*

Mahasiswa KKN melaksanakan pendampingan kegiatan Posyandu Desa Jemaring pada 13 Januari 2026 sebagai bentuk partisipasi dalam mendukung pelayanan kesehatan masyarakat di tingkat desa. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa membantu proses penimbangan dan pengukuran balita, mendukung pelaksanaan imunisasi sesuai arahan petugas kesehatan, membantu pencatatan hasil pelayanan, serta mengikuti kegiatan edukasi gizi yang dilaksanakan bersama kader Posyandu dan tenaga kesehatan. Seluruh aktivitas dilakukan berdasarkan arahan kader dan petugas kesehatan yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pelayanan.

Kegiatan pendampingan ini memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak. Selain itu, keterlibatan mahasiswa memperlihatkan pentingnya kerja sama antara masyarakat, kader Posyandu, dan tenaga kesehatan dalam mendukung keberlangsungan pelayanan kesehatan di tingkat desa. Tumbelaka et al. (2018) menunjukkan bahwa kader Posyandu memiliki peran penting dalam promosi kesehatan ibu dan anak serta penyampaian informasi kesehatan kepada masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pelayanan kesehatan berbasis masyarakat tidak hanya bergantung pada tenaga kesehatan, tetapi juga membutuhkan partisipasi dan dukungan berbagai pihak. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN turut berkontribusi dalam mendukung kelancaran pelayanan Posyandu sekaligus mengembangkan kepedulian sosial terhadap kebutuhan masyarakat.



***Gambar 9**. Mahasiswa Membantu Posyandu*

2. *Sosialisasi Pencegahan Demam Berdarah Dengue*

Sosialisasi pencegahan DBD dilaksanakan pada 28 Januari 2026 dengan melibatkan pihak Puskesmas dan dukungan mahasiswa serta pemerintah desa. Kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan perhatian masyarakat terhadap upaya pencegahan DBD, terutama melalui penerapan prinsip 3M Plus (Sutriyawan, 2022). Sosialisasi menjadi sarana penyampaian informasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah berkembangnya tempat perkembangbiakan nyamuk. Pelaksanaan kegiatan memperlihatkan bahwa mahasiswa dapat berpartisipasi dalam mendukung program kesehatan masyarakat melalui edukasi dan penyebaran informasi. Kolaborasi dengan pihak Puskesmas juga menjadi bentuk sinergi antara perguruan tinggi dan institusi pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kegiatan ini mendorong peningkatan pengetahuan serta partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan (Wasliah & Syamdarniati, 2025).



***Gambar 10**. Sosialisasi Pencegahan DBD*

3. Kegiatan Senam Sehat

Mahasiswa turut melaksanakan kegiatan senam sehat bersama masyarakat. Kegiatan ini menjadi bentuk partisipasi dalam mendukung aktivitas fisik dan membangun kebersamaan masyarakat. Senam sehat juga menjadi ruang interaksi antara mahasiswa dan masyarakat melalui kegiatan yang bersifat rekreatif dan partisipatif. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut memperlihatkan bahwa pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan melalui pendekatan yang sederhana, menyenangkan, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari.



***Gambar 11**. Kegiatan Senam Sehat*

Kegiatan senam sehat dilaksanakan di lapangan Desa Jemaring setiap hari minggu, mulai pukul 07.00 hingga 09.00 WIB. Waktu pelaksanaan dipilih pada pagi hari agar tidak mengganggu aktivitas rumah tangga peserta. Bentuk kegiatan berupa senam sehat bersama yang dipandu oleh mahasiswa KKN. Kegiatan diawali dengan pemanasan, dilanjutkan dengan gerakan inti senam yang disesuaikan dengan kemampuan ibu-ibu, serta diakhiri dengan pendinginan. Selain itu, disampaikan edukasi singkat mengenai manfaat olahraga dan pentingnya menjaga kesehatan tubuh melalui aktivitas fisik secara rutin.

Program Bidang Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dilaksanakan melalui pelatihan pembuatan sabun cuci piring. Program ini menjadi salah satu kegiatan yang berorientasi pada pengenalan keterampilan praktis kepada masyarakat.

Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring

Mahasiswa melaksanakan pelatihan pembuatan sabun cuci piring sebagai bentuk pengenalan keterampilan produktif yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan rumah

tangga. Dilaksanakan di Balai Desa Jemaring pada tanggal 31 Januari 2026 dengan sasaran ibu-ibu Desa Jemaring. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengenal proses pembuatan produk kebutuhan sehari-hari. Pelatihan juga dapat menjadi ruang pembelajaran mengenai keterampilan praktis dan potensi pemanfaatan produk untuk kebutuhan rumah tangga.

Pelatihan pembuatan sabun cuci piring menunjukkan bahwa program KKN dapat dikembangkan tidak hanya dalam bentuk kegiatan edukatif, tetapi juga melalui pengenalan keterampilan yang memiliki nilai guna dan potensi ekonomi. Syam dan Suriadi (2024) menjelaskan bahwa pelatihan pembuatan sabun pembersih melalui pendekatan partisipatif dapat menjadi sarana penguatan keterampilan dan kemandirian ekonomi rumah tangga. Dalam konteks kegiatan KKN di Desa Jemaring, pelatihan ini relevan sebagai upaya memperkenalkan keterampilan produktif yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan keluarga maupun dikembangkan menjadi peluang usaha sederhana.

Meskipun demikian, pelaksanaan pelatihan belum dapat secara langsung menunjukkan adanya peningkatan pendapatan masyarakat. Dampak ekonomi jangka panjang memerlukan tindak lanjut, seperti pendampingan produksi, penghitungan biaya, pengemasan, pemasaran, dan evaluasi keberlanjutan usaha.



***Gambar 12**. Sosialisasi Pembuatan Sabun Cair*



***Gambar 13**. Praktik Pembuatan Sabun*

Program Bidang Sosial, Lingkungan, dan Infrastruktur

Selain kegiatan pendidikan, keagamaan, kesehatan, dan ekonomi, mahasiswa juga melaksanakan program yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan, pembangunan sarana desa, gotong royong, serta kegiatan sosial kemasyarakatan.

1. *Gotong Royong Pembangunan Jalan dan Pembersihan Lingkungan Masjid*

Gotong royong merupakan aktivitas sosial yang melibatkan partisipasi masyarakat untuk mencapai tujuan bersama. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut memberikan pengalaman mengenai pentingnya kerja sama, solidaritas, dan kepedulian terhadap kebutuhan lingkungan.



***Gambar 14**. Gotong Royong pembuatan Jalan*



***Gambar 15**. Pembersihan Masjid Al-Falah*

Mahasiswa KKN turut berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong pembangunan jalan pertanian pada 16 Januari 2026 bersama masyarakat Desa Jemaring. Kegiatan ini merupakan bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung pembangunan sarana desa melalui kerja sama dan partisipasi langsung. Keterlibatan tersebut memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya solidaritas, kepedulian sosial, dan semangat gotong royong dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

2. *Pembangunan Gerbang Desa*

Program KKN juga mencakup keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembangunan gerbang desa yang dilaksanakan pada tanggal 11 Februari sampai dengan 13 Februari 2026. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa terhadap pembangunan sarana dan penguatan identitas lingkungan desa. Gerbang desa tidak hanya berfungsi sebagai bangunan fisik atau fasilitas pelengkap lingkungan, tetapi juga dapat menjadi penanda wilayah yang merepresentasikan identitas suatu kawasan. Dengan demikian, pembangunan gerbang desa memiliki nilai fungsional sekaligus simbolis bagi lingkungan masyarakat.



Gambar 16. *Proses Pembangunan*

Keterlibatan mahasiswa, Karang Taruna, dan masyarakat dalam kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat dapat diwujudkan melalui dukungan terhadap kebutuhan infrastruktur dan fasilitas umum. Kolaborasi berbagai unsur ini menjadi aspek penting dalam pelaksanaan pembangunan lingkungan, karena kegiatan pembangunan tidak hanya berorientasi pada hasil fisik, tetapi juga melibatkan proses partisipasi dan kerja sama masyarakat. Hal ini sejalan dengan Hariani et al. (2025) yang menjelaskan bahwa pembangunan gapura dapat menjadi sarana penguatan identitas wilayah sekaligus mendorong partisipasi masyarakat melalui kegiatan pembangunan yang dilaksanakan secara kolaboratif.

Selain menghasilkan sarana fisik bagi lingkungan desa, kegiatan ini juga menjadi ruang interaksi dan kerja sama antara mahasiswa dengan masyarakat. Melalui keterlibatan dalam kegiatan pembangunan secara kolektif, terjalin komunikasi, koordinasi, dan semangat gotong royong antarpihak. Oleh karena itu, pembangunan gerbang desa dalam program KKN tidak hanya mencerminkan kontribusi mahasiswa terhadap kebutuhan infrastruktur desa, tetapi juga menggambarkan pelaksanaan pengabdian yang mengedepankan partisipasi masyarakat dan penguatan hubungan sosial.

3. *Perlombaan dan Kegiatan Kebersamaan Masyarakat*

Mahasiswa turut menyelenggarakan dan berpartisipasi dalam kegiatan perlombaan masyarakat. Kegiatan tersebut menjadi ruang interaksi sosial dan rekreasi yang melibatkan masyarakat setempat. Perlombaan dan kegiatan kebersamaan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membangun komunikasi yang lebih dekat dengan masyarakat. Kegiatan ini juga membantu menciptakan suasana kebersamaan selama pelaksanaan KKN. Dari sisi pengabdian, kegiatan sosial semacam ini memiliki peran dalam memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Kegiatan tidak selalu harus berorientasi pada hasil material, tetapi juga dapat diarahkan pada penguatan hubungan sosial dan partisipasi masyarakat.



Gambar 17. *Kegiatan Lomba Isra Mi'raj*

Program lomba Isra Mi'raj bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak dan masyarakat tentang peristiwa Isra Mi'raj, menumbuhkan minat dalam kegiatan keagamaan, serta mengembangkan kreativitas dan keterampilan keagamaan melalui lomba. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai islami sejak dini dan mempererat silaturahmi antarwarga. Kegiatan dilaksanakan di Masjid AL-Falah pada tanggal 25 Januari 2026, mulai pukul 10.00 hingga 13.00 WIB.

Program lomba untuk masyarakat Desa Jemaring bertujuan untuk meningkatkan partisipasi warga dalam kegiatan sosial dan budaya, menumbuhkan kebersamaan serta solidaritas antar warga, dan mempererat silaturahmi di lingkungan desa. Kegiatan ini juga

diharapkan dapat memberikan hiburan positif sekaligus menumbuhkan kreativitas dan semangat kompetitif yang sehat. Kegiatan dilaksanakan di lapangan Desa Jemaring pada tanggal 2 dan 4 Februari 2026, mulai pukul 19.00 hingga 22.00 WIB.



***Gambar 18**. Lomba Antar Warga*

Bentuk kegiatan meliputi lomba-lomba yang bersifat edukatif dan rekreatif, seperti lomba tarik tambang, lomba lari karung, lomba memecahkan balon, joget balon. Mahasiswa KKN bertugas sebagai panitia dan fasilitator, memberikan pengarahan, menilai lomba secara adil, serta memastikan kegiatan berjalan tertib dan menyenangkan. Selain itu, diberikan penghargaan berupa hadiah untuk pemenang sebagai bentuk motivasi bagi peserta.

Integrasi Pembelajaran Akademik dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program KKN

Pelaksanaan KKN di Desa Jemaring menunjukkan adanya integrasi antara pengetahuan akademik, pembelajaran sosial, dan pengabdian kepada masyarakat. Program yang dilaksanakan tidak berdiri sendiri, tetapi saling melengkapi dalam membangun hubungan antara mahasiswa, perguruan tinggi, dan masyarakat. Pada bidang pendidikan, mahasiswa menerapkan keterampilan komunikasi dan pendampingan pembelajaran. Pada bidang keagamaan, mahasiswa berpartisipasi dalam aktivitas sosial religius masyarakat. Pada bidang kesehatan, mahasiswa membantu kegiatan pelayanan dan edukasi kesehatan. Pada bidang ekonomi, mahasiswa mengenalkan keterampilan produktif. Sementara itu, kegiatan sosial dan lingkungan memberikan pengalaman langsung mengenai partisipasi masyarakat dan pembangunan berbasis gotong royong.

Integrasi tersebut memperlihatkan bahwa KKN dapat menjadi sarana pembelajaran kontekstual. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam menghadapi situasi nyata yang tidak sepenuhnya dapat dipelajari melalui pembelajaran di kelas. Pengalaman tersebut dapat mendukung pengembangan kemampuan interpersonal, tanggung jawab sosial, kepemimpinan, dan kerja sama. Dalam konteks perguruan tinggi, KKN juga menjadi salah

satu bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum dalam Tridarma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan tersebut, perguruan tinggi dapat membangun hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat dan mengembangkan program pengabdian yang relevan dengan kebutuhan lokal.

Kegiatan KKN dapat dipahami sebagai bentuk pembelajaran berbasis pengalaman yang menghubungkan proses akademik dengan realitas sosial masyarakat. Kolb (2015) menjelaskan bahwa pengalaman merupakan sumber penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan individu. Melalui kegiatan pengajaran TPA, bimbingan belajar, pendampingan Posyandu, sosialisasi kesehatan, pelatihan keterampilan, dan gotong royong, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui praktik langsung. Sejalan dengan itu, Tijsma et al. (2023) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis keterlibatan masyarakat memiliki peran dalam menghubungkan pendidikan tinggi dengan kebutuhan dan persoalan sosial. Dengan demikian, pelaksanaan KKN di Desa Jemaring tidak hanya menjadi kegiatan pengabdian, tetapi juga merupakan proses pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa.

Partisipasi Masyarakat dan Faktor Pendukung Pelaksanaan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan KKN tidak terlepas dari keterlibatan berbagai pihak. Pemerintah desa, masyarakat, kelompok pemuda, lembaga pendidikan, dan pihak kesehatan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan. Dukungan pemerintah desa membantu mahasiswa dalam membangun koordinasi dan memperoleh ruang pelaksanaan kegiatan. Partisipasi masyarakat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi dan menjalankan program sesuai kondisi lokal. Keterlibatan pemuda juga menjadi bagian penting dalam mendukung kegiatan sosial dan kebersamaan. Kolaborasi tersebut memperlihatkan bahwa pengabdian masyarakat tidak dapat berjalan hanya melalui aktivitas mahasiswa. Keberhasilan program memerlukan komunikasi, koordinasi, dan keterlibatan masyarakat sebagai bagian dari proses pelaksanaan.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa hambatan, antara lain variasi tingkat partisipasi masyarakat, penyesuaian jadwal kegiatan, dan koordinasi internal mahasiswa. Hambatan tersebut diatasi melalui komunikasi, koordinasi, dan musyawarah antara mahasiswa serta pihak terkait. Pengalaman tersebut menjadi pembelajaran penting bagi pelaksanaan KKN berikutnya. Perencanaan kegiatan perlu mempertimbangkan kondisi masyarakat, waktu pelaksanaan, ketersediaan sumber daya, dan mekanisme koordinasi agar program dapat berjalan lebih efektif.

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu aspek penting dalam pelaksanaan program pengabdian. Keterlibatan masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan, tetapi juga menjadi bagian dari proses membangun hubungan kolaboratif antara mahasiswa dan masyarakat. Visser et al. (2023) menekankan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pendidikan tinggi perlu didukung oleh prinsip kepemilikan bersama, keseimbangan hubungan, pembelajaran kolaboratif, dan pengembangan hubungan yang berkelanjutan. Dalam pelaksanaan KKN di Desa Jemaring, dukungan pemerintah desa, masyarakat, kelompok pemuda, dan pihak terkait menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran kegiatan. Pengalaman ini menunjukkan pentingnya koordinasi dan keterlibatan berbagai pihak dalam pelaksanaan program pengabdian.

Kontribusi dan Pembelajaran dari Pelaksanaan KKN

Berdasarkan keseluruhan program, pelaksanaan KKN di Desa Jemaring memberikan beberapa kontribusi yang dapat diidentifikasi.

Pertama, kontribusi dalam pendampingan pendidikan melalui pengajaran TPA, bimbingan belajar, sosialisasi *anti-bullying*, dan pengenalan perguruan tinggi. Program ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas edukatif dan mendukung kebutuhan pembelajaran masyarakat. Kedua, kontribusi dalam penguatan kehidupan keagamaan melalui partisipasi dalam kegiatan Isra Mi'raj, Sedekah Ruah, dan pengajian. Kegiatan ini memperlihatkan keterlibatan mahasiswa dalam mendukung aktivitas religius dan membangun hubungan sosial masyarakat. Ketiga, kontribusi dalam dukungan kesehatan masyarakat melalui pendampingan Posyandu, edukasi pencegahan DBD, dan senam sehat. Kegiatan ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mendukung program kesehatan dan berkolaborasi dengan pihak terkait. Keempat, kontribusi dalam pengenalan keterampilan ekonomi melalui pelatihan pembuatan sabun cuci piring. Program ini memberikan ruang pembelajaran keterampilan produktif yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut. Kelima, kontribusi dalam kegiatan sosial dan lingkungan melalui gotong royong pembangunan jalan, pembangunan gerbang desa, pembersihan masjid, serta perlombaan masyarakat. Kegiatan tersebut menjadi sarana memperkuat partisipasi dan kebersamaan antara mahasiswa dan masyarakat.

Bagi mahasiswa, pelaksanaan KKN memberikan pengalaman belajar melalui keterlibatan langsung dalam kehidupan masyarakat. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi, koordinasi, kerja sama, dan tanggung jawab sosial. Bagi masyarakat, program KKN memberikan dukungan dalam bentuk kegiatan pendidikan, keagamaan, kesehatan, keterampilan, serta partisipasi dalam kegiatan sosial. Namun, kontribusi tersebut perlu dipahami sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dan partisipasi, bukan sebagai bukti kuantitatif peningkatan kesejahteraan atau perubahan perilaku yang telah terukur.

Keterbatasan dan Peluang Pengembangan Program

Pelaksanaan KKN di Desa Jemaring menunjukkan beragam kegiatan yang telah dilaksanakan dalam waktu relatif terbatas. Meskipun program berjalan secara umum sesuai rencana, terdapat beberapa aspek yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pengabdian berikutnya.

Pertama, program pendidikan dapat dilanjutkan melalui pendampingan belajar yang lebih terstruktur, penguatan pembelajaran TPA, serta pengembangan kegiatan edukasi karakter secara berkelanjutan. Kedua, program kesehatan dapat dikembangkan melalui kerja sama yang lebih intensif dengan kader Posyandu dan Puskesmas, terutama dalam edukasi kesehatan keluarga dan pencegahan penyakit berbasis lingkungan. Ketiga, pelatihan pembuatan sabun cuci piring dapat ditindaklanjuti melalui pendampingan pengemasan, perhitungan biaya produksi, dan pengenalan pemasaran sederhana. Dengan demikian, kegiatan tidak berhenti pada pelatihan, tetapi memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi keterampilan produktif. Keempat, kegiatan sosial dan pembangunan dapat diarahkan pada penguatan partisipasi masyarakat serta pemeliharaan fasilitas yang telah dibangun atau didukung selama KKN. Kelima, evaluasi

program pada masa mendatang perlu menggunakan indikator yang lebih terukur. Misalnya, jumlah peserta kegiatan, tingkat kehadiran, hasil evaluasi pengetahuan, keterampilan yang dikuasai peserta, serta tingkat keberlanjutan kegiatan setelah mahasiswa menyelesaikan KKN.

Pengembangan indikator tersebut penting agar pelaksanaan KKN tidak hanya terdokumentasi sebagai rangkaian kegiatan, tetapi juga dapat dievaluasi berdasarkan capaian dan manfaat yang lebih terukur.

Kesimpulan

Program KKN mahasiswa Institut Agama Islam Pagar Alam di Desa Jemaring, Kecamatan Jarai, Kabupaten Lahat, tahun 2026 dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang mencakup bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Bidang pendidikan diwujudkan melalui pengajaran TPA, bimbingan belajar, sosialisasi *anti-bullying* di SD Muhammadiyah 107 Jarai, serta pengenalan perguruan tinggi kepada masyarakat dan siswa SMA Muhammadiyah Jarai. Bidang keagamaan dilaksanakan melalui kegiatan Isra Mi'raj, Sedekah Ruah, dan pengajian. Bidang kesehatan meliputi pendampingan Posyandu, sosialisasi pencegahan DBD, dan senam sehat. Bidang ekonomi diwujudkan melalui pelatihan pembuatan sabun cuci piring. Sementara itu, bidang sosial dan lingkungan mencakup gotong royong pembangunan jalan, pembangunan gerbang desa, pembersihan masjid, serta perlombaan dan kegiatan kebersamaan masyarakat.

Secara umum, pelaksanaan program mendapatkan dukungan dari pemerintah desa, masyarakat, kelompok pemuda, dan pihak terkait. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan akademik, mengembangkan keterampilan sosial, dan berpartisipasi dalam aktivitas masyarakat. Program KKN juga menjadi sarana penguatan hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang beragam.

Pelaksanaan KKN di Desa Jemaring memperlihatkan bahwa program pengabdian mahasiswa dapat memberikan kontribusi melalui pendekatan multidisiplin dan partisipatif. Namun, keberlanjutan program dan pengukuran dampak perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan KKN berikutnya. Evaluasi yang lebih terukur dan tindak lanjut program diperlukan agar kontribusi KKN dapat dikembangkan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih optimal bagi masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Institut Agama Islam Pagar Alam, pemerintah Desa Jemaring, Kecamatan Jarai, Kabupaten Lahat, masyarakat Desa Jemaring, karang taruna, lembaga pendidikan, pihak Puskesmas, serta seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN mahasiswa. Apresiasi juga diberikan kepada mahasiswa KKN Kelompok 4 atas partisipasi, kerja sama, dan kontribusinya dalam melaksanakan berbagai program pengabdian kepada masyarakat.

Referensi

Ai, M. W., & Hadi, M. S. (2025). Standardisasi program anti-bullying pencegahan bullying peserta didik tingkat sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(1), 1060-1069. https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.21821

Alamsyah, S., Brahmono, B., & Mariyanto, M. (2022). Eksistensi dan peranan kelompok penerima dan pemelihara (KPP) Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Rumah Produksi Kopi Candi Jaya Kota Pagar Alam. AKM: Aksi Kepada Masyarakat, 3(1), 85–92. https://doi.org/10.36908/akm.v3i1.472

Cahyaningrum, W., Syahran, S., AB, N., Juliana, A., & Hasyim, B. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal di Desa Wisata Pulau Sapi: Kolaborasi Mahasiswa KKN dan Komunitas. *Jurnal Abdimas Indonesia*, *5*(3), 2174-2182. https://doi.org/10.34697/jai.v5i3.2082

Disniarti, D., Murlita, M., Antoni, F., Azhar, A. I., Fernandes, O. L., Resti, R., Indah, R., Arzila, R., Agustina, R., & Maryanto, M. A. (2026). Peningkatan Minat Belajar Al-Qur'an Anak Melalui Pembelajaran Inovatif di Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Madaniya*, *7*(1), 400-410. https://doi.org/10.53696/27214834.1687

Hariani, R., Selviah, I., Lestari, D., Nurzaman, I. P., Dila, G. R., Pitaloka, D., Purnamasari, P., Sahviya, Saputra Pratama, E., Merliana, Rosida, Rianti, R. D., & Maryanto, M. A. (2025). Pembangunan gapura sebagai identitas wilayah dan penguatan partisipasi masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara, 6*(2), 2314–2322. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i2.5908

Hesti, M., & Markos, V. (2024). Exploring the efficacy of student community service programs (KKN) in higher education institutions: A case study in Indonesia. *Különleges Bánásmód, 10*(2). 77-89. https://doi.org/10.18458/kb.2024.2.77

Ilhamdan, D., Leski, R., Trapol, F., Tunhasan, M., Jusniarti, J., Yanti, L., ... Meldayani, O. (2025). Program Bakti Sosial KKN Sebagai Sarana Pengabdian Masyarakat : Analisis Pengalaman Mahasiswa. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(2), 2599–2605. https://doi.org/10.31004/cdj.v6i2.43847

Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development (2nd ed.)*. Pearson Education.

Maryanto, M. A., Brahmono, B., Murlita, Evriani, N. T., & Taryono. (2023). Meningkatkan kesadaran dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di Desa Rimba Candi Kelurahan Candi Jaya Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam. ADM: Jurnal Abdi Dosen dan Mahasiswa, 1(2), 215–222. https://doi.org/10.61930/jurnaladm.v1i2.280

Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158.

Sutriyawan, A. (2022). Pencegahan demam berdarah dengue (DBD) melalui pemberantasan sarang nyamuk. *Journal of Nursing and Public Health, 9*(2), 1-10. https://doi.org/10.37676/jnph.v9i2.1788

Syam, F., & Suriadi. (2024). Pelatihan pembuatan sabun pembersih: Solusi kemandirian ekonomi bagi ibu rumah tangga. *Lok Seva: Journal of Contemporary Community Service, 3*(1). 41-49. https://doi.org/10.35308/lokseva.v3i1.10839

Tijsma, G., Urias, E., & Zweekhorst, M. (2023). Embedding engaged education through community service learning in HEI: A review. *Educational Research, 65*(2), 143–169. https://doi.org/10.1080/00131881.2023.2181202

Tumbelaka, P., Limato, R., Nasir, S., Syafruddin, D., Ormel, H., & Ahmed, R. (2018). Analysis of Indonesia's community health volunteers (kader) as maternal health promoters in the community integrated health service (Posyandu) following health promotion training. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, *5*(3), 856–863. https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20180462

Visser, M. W., Pittens, C. A. C. M., de Vries, R., & Zweekhorst, M. B. M. (2023). Community involvement in course-based higher education activities: Exploring its definition, guiding principles, and strategies—A narrative review. *Journal of Higher Education Outreach and Engagement, 27*(3). 59-80. https://openjournals.libs.uga.edu/jheoe/article/view/2711/2981

Wasliah, I., & Syamdarniati. (2025). Pencegahan demam berdarah dengue (DBD) melalui gerakan 3M Plus di Posyandu Puskesmas Tanjung Karang. *Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi, 3*(4), 307–320. https://doi.org/10.57248/jilpi.v3i4.579